

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu motif investor menanamkan dananya pada sekuritas di pasar modal adalah dengan harapan memperoleh *capital gain* dan dividen. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang sangat penting bagi para investor. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Sedangkan pengaruhnya bagi perusahaan itu sendiri pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk deviden akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya. perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo, sedangkan perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo (Dewi Utari dkk, 2014). Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *cash ratio*. *Cash ratio* merupakan salah satu ukuran rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio CR maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan, dan sebaliknya.

Debt to equity ratio merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk melihat besar kecilnya rasio *leverage* perusahaan. Rasio DER digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang terhadap modal perusahaan. Rasio ini mencerminkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi rasio DER maka risiko keuangan perusahaan juga tinggi, dan semakin kecil rasio DER maka semakin kecil risiko keuangan perusahaan (I Made Sudana, 2011) . Sehingga semakin tinggi DER maka dividen yang dibagikan semakin rendah, dan semakin rendah DER maka dividen yang dibagikan semakin tinggi.

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi semua beban atas pendapatan (Dewi Utari dkk, 2014). Profitabilitas dapat diukur dengan alat ukur return on investment. Rasio ROI merupakan rasio

yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar nilai ROI maka dividen yang dibagikan perusahaan juga semakin besar, dan sebaliknya.

Struktur aktiva merupakan jumlah alokasi dari masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Lukman Syamsuddin, 2007). Sangat penting bagi manajer dan perusahaan untuk mengetahui besar komponen serta jenis aktiva yang dimiliki, karena dengan mengetahui komponen dan besar dari masing-masing aktiva perusahaan dapat melihat penggunaan dana internal atau eksternal untuk mendanai investasi perusahaan.

Bukti empiris terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, baru-baru ini dilakukan oleh Lisa Marlina dan Clara Danica (2009) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* semakin berkurang kemampuan perusahaan membayar dividen, dan sebaliknya. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komrattanapanya (2013), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Variabel lainnya yang diteliti oleh Made Wiradharma Swastyastu, dkk (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Sumiadji (2011) menunjukkan bahwa variabel *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Ini berarti bahwa peningkatan jumlah kas perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, artinya jumlah kas yang dimiliki sudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Dwi Ari Ambarwati (2014) yaitu *Return On Investment*, menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, namun tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, dkk (2014) yang menjelaskan bahwa *Return On Investment* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan variabel lainnya seperti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Perkembangan industri manufaktur saat ini relatif stabil. Selain karena didukung oleh tingginya konsumsi masyarakat, meningkatnya investasi di sektor industri juga menjaga kinerja sektor tersebut. Menteri Perindustrian M.S Hidayat optimis pertumbuhan sektor manufaktur akan meningkat (www.kemenperin.go.id) Sehingga peneliti memilih sektor ini untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini diberi judul,
“ *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA PADA KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN DI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*“

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Struktur Aktiva secara simultan mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio *Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh negatif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Rasio Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Struktur Aktiva secara parsial mempunyai pengaruh negatif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Struktur Aktiva secara simultan mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji Rasio Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji Rasio *Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh negatif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji Rasio Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji Struktur Aktiva secara parsial mempunyai pengaruh negatif pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Adapun pihak-pihak yang diharapkan dapat menerima manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Para Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

ini sehingga para investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

2. Para Perusahaan

Penelitian ini bisa berguna sebagai pengambilan keputusan perusahaan terkait dengan pembagian dividen dan dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan serta kinerja manajemen perusahaan sebagai informasi bagi para manajer.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang luas serta tambahan wawasan terkait dengan kebijakan dividen, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian secara berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Landasan teori dijadikan sebagai dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta tehnik analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.